



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13996-14007

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Islam Nadindra

Eka Fahmiyanti^{1✉}, Karina Fitriani², Mutia Dini³, Muhamad Sudharsono⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa

Email: efahmiyanti@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Perihal diteliti memiliki tujuan guna mengevaluasi bagaimana model pembelajaran kooperatif memengaruhi temuan pembelajaran siswa kelas 2 di SD Islam Nadindra. Pendekatan yang dipilih adalah kuantitatif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, pengisian angket kuesioner, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 20 siswa yang berada di kelas 2 SD Islam Nadindra. Murid mempunyai pengalaman dengan positif pada pengajaran koopeartif dalam hal dampaknya terhadap pembelajaran mereka sendiri, karena analisis deskriptif menunjukkan skor rata-rata 2,82 untuk penerapan model dan 2,90 untuk hasil pembelajaran. Sebuah studi regresi linier dasar menghubungkan penerapan model pembelajaran dengan hasil belajar, menghasilkan persamaan $Y = 2,335 + 0,841X$. Dengan nilai korelasi sebanyak 0,917, kedua variabel tersebut dianggap memiliki korelasi mendalam. Model pembelajaran kooperatif berimplikasi positif dan signifikan pada hasilnya belajar siswa kelas dua di SD Islam Nadindra, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi berjumlah $f 0,841$, yang melebihi nilai t-tabel sebesar 1,724 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,001.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif, Sekolah Dasar*

Abstract

The objective of this study is to assess the impact of the cooperative learning model on the academic achievements of second-grade pupils enrolled at Nadindra Islamic Elementary School. The selected methodology is quantitative in nature, involving the gathering of data via observation, questionnaire, and documentation. The subjects of the study comprised twenty second-grade students from SD Islam Nadindra. The descriptive analysis revealed that the mean scores for student learning outcomes and the implementation of the cooperative learning model were 2.82 and 2.90, respectively. These results suggest that students hold a favourable perception of the cooperative learning model in relation to learning outcomes. A straightforward linear regression analysis determined the relationship between the deployment of the learning model and learning outcomes; the resulting equation was $Y = 2.335 + 0.841X$. A substantial correlation is indicated between the two variables, as evidenced by the correlation coefficient of 0.917. The coefficient of determination, which is 0.841, suggests that the cooperative learning model positively and significantly influences the learning outcomes of grade 2 students at Nadindra Islamic Elementary School. This finding is supported by a t-test result of 9.744, which surpasses the critical value of 1.724 from the t-table and has a significance level of <0.001 .

Keywords: *Cooperative Learning Model, Learning Outcomes, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah panduan disajikan dari seseorang dengan kedewasaan pada anak agar mereka bisa mandiri dan kompeten dalam kehidupan mereka tanpa bergantung pada orang lain (Konseling, 2022). Menurut Savitri et al (2020) Pendidikan adalah kebutuhan mendasar bagi setiap individu. Melalui pendidikan, kita memperoleh ilmu pengetahuan yang membentuk generasi-generasi yang cerdas dan unggul. Agar dapat mencapai tujuan pendidikan, seseorang harus melewati proses pembelajaran. Belajar adalah langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan pendidikan (Masirah & Chantika, 2019). Pendidikan formal bertujuan untuk memengaruhi proses belajar siswa baik di tingkat formal maupun non formal melalui sistem pembelajaran yang disusun oleh Gagne dan Briggs (Qona'ah, 2023).

Pendidikan di tingkat sekolah dasar berperan besar karena di sinilah potensi siswa sedang berkembang dan menjadi dasar kemampuan belajar mereka untuk masa depan (Gading & Kharisma, 2017). Biasanya, anak-anak di sekolah dasar memiliki kemampuan untuk memahami informasi dengan lebih teliti. Untuk itu, proses pembelajaran yang berkualitas sangat penting agar perkembangan belajar siswa sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pendidikan pada tingkat sekolah dasar sangat signifikan karena di tingkat ini bakat siswa sedang tumbuh dan menjadi dasar bagi kemampuan belajar di masa depan (Kamil et

al., 2021). Siswa sekolah dasar mempunyai kemampuan yang lebih sensitif dan dapat memahami informasi dengan cermat. Diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas agar tahap belajar siswa dapat berjalan dengan baik. Hal-hal yang memengaruhi keberhasilannya tumbuh belajar di sekolah dasar adalah tenaga pengajar, murid, lingkungan, fasilitas, dan infrastruktur (Cahyani et al., 2020).

Termasuk kedalam sarana guna menumbuhkannya kualitas edukasi ialah melalui bertumbuhnya mutu tenaga pengajar sebagai sumber daya manusia (Hasanah et al., 2024). Perhatian khusus harus diberikan pada upaya meningkatkan keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran. Mengajar tidak hanya menyampaikan informasi, melainkan juga tentang upaya untuk menyampaikan ilmu agar bisa dimengerti dan diterapkan oleh siswa (Rahma, 2017). Untuk melakukan hal ini, sangat penting untuk menyediakan lingkungan belajar yang dinamis, imajinatif, kreatif, dan menyenangkan. Hasilnya adalah siswa akan lebih mungkin untuk berpartisipasi dengan antusias di kelas, mengajukan pertanyaan yang bijaksana, dan mengartikulasikan pemikiran mereka dengan jelas, yang semuanya berkontribusi pada hasil pembelajaran yang lebih baik.

Guru, siswa, ruang fisik sekolah, dan sumber daya teknologi merupakan aspek-aspek di sekolah dasar yang dapat mempengaruhi seberapa baik siswa belajar. Meningkatkan kualitas guru sebagai aset manusia merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Aswati, 2019). Berfokus dalam meningkatkan keterampilan guru untuk memberikan pembelajaran berkualitas kepada siswa itu merupakan hal yang penting. Mengajar tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berusaha agar pengetahuan dapat dipahami dan diimplementasikan oleh siswa dengan baik.

Membangunnya lingkungan pembelajaran dengan kreatifitas, berinovatif, juga kreatifitas seru bagi siswa merupakan usaha dalam mencapai tujuan pembelajaran (Maghfiroh & Hanafi, 2023). Siswa akan termotivasi untuk selalu aktifnya pada menanyakan juga menyajikan gagasan secara ideal pada suasana belajar yang nyaman, sehingga mereka akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mencapaoi hasil belajar yang efisien. Termasuk kedalam sarana pengajaran dengan mampu diaplikasikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan seri yaitu model pembelajaran kooperatif (Anjani Dewi, 2023).

Pembelajaran kooperatif lebih fokus pada interaksi antar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat berkomunikasi secara aktif dengan teman-temannya. Komunikasi tersebut diharapkan mempermudah siswa dalam menguasai materi pelajaran, karena "siswa seringkali lebih mudah memahami penjelasan dari teman sebayanya dibandingkan dari guru, mengingat tingkat pengetahuan dan pola pikir mereka yang lebih

sejajar dan sesuai (Nababan et al., 2023)."

Menurut hasil observasi dan pengisian angket kuesioner disajikan bagi murid kelas 2 di SD Islam Nadindra, 80% siswa menikmati belajar dalam kelompok, sementara hanya 20% memilih belajar sendiri. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih suka belajar bersama dalam kelompok daripada belajar sendirian. Maka diperkirakan penggunaan model pembelajaran kooperatif berdampak positif dalam hasilnya pembelajaran siswa kelas 2 di SD Islam Nadindra. Beberapa peneliti sebelumnya juga telah mengindikasikan jika temuan pembelajaran dapat ditingkatkan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif. Menurut Johnson (2019) dalam bukunya yang berjudul "*Cooperative Learning: The Power of Groups in the Classroom*", menunjukkan melalui metodenya belajar kooperatif mampu menunjang temuan belajarnya murid sekolah dasar melalui beberapa cara, seperti meningkatkan semangat dan berpartisipasi dalam belajar, meningkatkan pemahaman konsep, mengasah keterampilan interpersonal dan sosial serta meningkatkan kepercayaan diri.

Namun, belum banyak penelitian yang focus pada penerapan model pembelajaran kooperatif di tingkat pendidikan dasar, terutama di SD Islam Nadindra. Oleh karena itu, perihal diteliti memiliki esensi guna mencermati dampak dari penerapan model pembelajaran kooperatif pada hasil belajar siswa kelas 2 SD Islam Nadindra. Perihal diteliti didorong mampu membantunya menumbuhkan wawasan pada bidang akademik terkhusus terkait pengaplikasian pembelajaran kooperatif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian diaplikasikan untuk pengumpulan data ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan dalam menghasilkan suatu pengetahuan yang bersifat objektif dan akurat terhadap suatu fenomena (Syahrizal & Jailani, 2023). Peneliti mengadakan penelitian di SD Islam Nadindra yang beralamat di Kp. Rawa Sentul, RT 002/RW 003, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Mengumpulkannya data dengan diapliskasikan yakni observasi untuk mengamati siswa serta angket dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada siswa. Terdapat populasi pada perihal diteliti yakni siswa kelas 2 sekolah dasar. Jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 20 siswa dari kelas 2 SD Islam Nadindra. Dengan menggunakan metode penelitian ini peneliti mendapatkan informasi yang akurat dan tidak diperoleh dengan metode penelitian lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Ringkasan yang luas dari temuan penelitian, termasuk sifat-sifat individu sehubungan dengan variabel yang diteliti, adalah tujuan dari analisis deskriptif. Skor tertimbang akan diberikan pada faktor-faktor ini sebelum melakukan analisis statistik. Untuk melakukan evaluasi, nilai total dihasilkan sesuai dengan jumlah variabel yang tertimbang. Peneliti dapat menjelaskan setiap variabel penelitian secara mendalam melalui pertanyaan kuesioner. Di sini, skala Likert digunakan untuk pengumpulan data. Saat mengembangkan pertanyaan, kami mengingat bobot yang diberikan pada item skala Likert (Suasapha, 2020).

Variabel Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (X)

Penerapan model pembelajaran dalam penelitian ini yaitu elemen-elemen yang bisa diubah untuk mengevaluasi dan mengetahui keberhasilan suatu model pembelajaran. Adapun penilaian responden pada penerapan model pembelajaran kooperatif di SD Islam Nadindra termuat yakni:

Tabel 1. Skala *Likert*

Jawaban	Bobot
Ya	3
Tidak	2

Range Kelas

$$P = \frac{\text{Range}}{\text{Kelas}} = \frac{3 - 2}{2} = 0,5$$

Sehingga interval didapatkan antara lain:

Tabel 2. Kriteria Rentang Skala

Nilai Rata-rata	Bobot
2,00-2,50	Tidak
2,51-3,00	Ya

Tabel 3. Penilaian Responden pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

No	Pernyataan	Tidak	Ya	Total	Rata-rata
1	Penah belajar kelompok di kelas		20	20	3,00
2	Ingin lebih sering belajar kelompok	2	18	20	2,80
3	Suka membantu teman yang kesulitan belajar bersama		20	20	3,00

4	Pernah mengalami kesulitan belajar kelompok	6	14	20	2,40
5	Termotivasi untuk belajar dengan kelompok	1	19	20	2,90
Rata-rata Variabel Penerapan Pembelajaran Kooperatif					2,82

Jika dicermati dalam tabel diatas rata-rata skor variabel penerapan model pembelajaran kooperatif sebesar 2,82 masuk pada interval 2,51-3,00 atau dengan interpretasi Ya dengan mengindikasikan responden berpersepsi jika diterapkannya konsep pengajaran kooperatif memiliki berimplikasi positif dalam hasilnya belajar siswa

Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu perubahan yang terjadi setelah siswa menjalani proses pembelajaran dan petunjuk penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Adapun penilaian responden dari hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada SD Islam Nadindra dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Responden Terhadap Hasil Belajar Siswa

No	Pernyataan	Tidak	Ya	Total	Rata-rata
1	Lebih mudah menyelesaikan tugas dengan kelompok	1	19	20	2,90
2	Lebih percaya diri saat belajar kelompok		20	20	3,00
3	Lebih senang belajar dengan kelompok		20	20	3,00
4	Teman-teman bisa bekerjasama dengan baik	5	15	20	2,70
5	Teman-teman bisa saling menghargai	1	19	20	2,90
Rata-rata Variabel Penerapan Pembelajaran Kooperatif					2,90

Jika dicermati tabel sebelumnya rata-rata skor variabel hasil belajar siswa berjumlah 2,90 termasuk interval 2,51-3,00 ataupun berinterpretasi Ya dengan berartikan responden berpersepsi jika hasil belajar meningkat melalui penerapannya model pembelajaran kooperatif.

HASIL ANALISIS DATA

Analisis data tersebut mengindikasikan temuan perihal diteliti tentang variabel penerapan model pembelajaran kooperatif dalam hasilnya belajar siswa. Berikut adalah hasil analisis data:

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil berikut diperoleh dari perhitungan regresi linier sederhana yang dilakukan dengan program IBM SPSS (*Statistical Program for Social Science*):

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.335	1.266		1.845	.082
	MODEL_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF	.841	.086	.917	9.744	<.001

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR_SISWA

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan dalam tabel 5, dapat disajikan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2,335 + 0,841X$$

Di mana:

Y = Hasil Belajar

X = Penerapan Model Pembelajaran

Dengan menggunakan persamaan tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa dengan konstanta 2,335, terbentuk nilai hasil belajar sebesar 0,841 tanpa dipengaruhi variabel penerapan model pembelajaran. Variabel penerapan model pembelajaran (X) berdampak positif dalam hasil belajar (Y) dengan koefisien 0,841 yang berarti bahwa jika variabel penerapan model pembelajaran meningkat satu-satuan, sehingga hasil belajar turut bertambah sejumlah 0,841.

Analisis Koefisien Korelasi

Berikut ini adalah penjelasan tentang analisis koefisien korelasi, yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel penerapan model pembelajaran pada hasil belajar:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.832	.306

a. Predictors: (Constant),
MODEL_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF

Tabel 6, mengindikasikan bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah berjumlah 0,917. Hal ini menunjukkan jika ada pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar dari variabel penerapan model pembelajaran.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7, adalah penjelasan ntuk mencermati banyaknya besar implikasi variabel dalam hasil belajar:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.832	.306

a. Predictors: (Constant),
MODEL_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF

Penulis dapat melihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 84,1%, seperti yang ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,841 atau 84,1% pada tabel. Variabel lain yang tidak terukur menyumbang 15,9% dari total.

Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan model pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y):

H_0 : $\rho = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

H_1 : $\rho \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan bila t hitung $>$ t tabel, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.335	1.266		1.845	.082
	MODEL_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF	.841	.086	.917	9.744	<.001

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR_SISWA

Tabel 8, menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($9,744 > 1,724$), dan signifikansi adalah $<0,001 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hasil belajar siswa kelas 2 SD Islam Nadindra telah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penerapan model pembelajaran kooperatif.

PEMBAHASAN

Dari data statistik dan analisis yang dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 2 di SD Islam Nadindra. Hal ini telah terbukti melalui beberapa hasil penelitian:

1. Hubungan antara penerapan model pembelajaran dan hasil belajar adalah 0,917. Dapat dikatakan bahwa adanya hubungan positif sebesar 0,917. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan positif antara kedua variabel tersebut.
2. Persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 2,335 + 0,841X$, dengan Y sebagai hasil belajar dan X sebagai penerapan model pembelajaran.
3. Nilai Rsquare 0,841 mengindikasikan bahwa 84,1% variasi hasil belajar siswa kelas 2 di SD Islam Nadindra dapat dipahami melalui model pembelajaran kooperatif yang diterapkan.
4. Nilai t hitung adalah 9,744 dengan signifikansi t sebesar $<0,001$
5. Nilai t tabel $(0,05;20) = 1,724$
6. Dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel ($9,744 > 1,724$) dan signifikansi t $< 0,05 (<0,001 < 0,05)$. Maka hipotesis H_1 oleh peneliti ajukan dapat diterima.

Secara keseluruhan, model pembelajaran kooperatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Islam Nadindra dengan signifikansi secara positif. Penelitian ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran kooperatif bisa menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD Islam Nadindra.



Gambar 1. Siswa Kelas 2 SD Islam Nadindra Sedang Mengisi Angket Kuesioner

SIMPULAN

Sejumlah uji statistik, termasuk korelasi, uji hipotesis, analisis deskriptif, dan regresi linier sederhana, semuanya mengarah pada kesimpulan yang sama: siswa kelas dua di Sekolah Dasar Islam Nadindra mendapat manfaat besar dari penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam pelajaran mereka. Model pembelajaran kooperatif tidak hanya menjelaskan sebagian besar variasi dalam hasil belajar siswa, tetapi penelitian ini juga menunjukkan korelasi yang kuat antara penerapan model pembelajaran kooperatif dan hasil tersebut.

Para pemimpin instruksional di SD Islam Nadindra ditawarkan strategi untuk meningkatkan prestasi siswa melalui pemanfaatan model pembelajaran kooperatif. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk melihat bagaimana konsep ini dapat diimplementasikan di berbagai tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani Dewi. (2023). Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/ Komunikatif. *Jurnal Basicedu*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257486507>
- Aswati, H. (2019). Peranan Manajerial Guru Terhadap Desain Lingkungan Fisik Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:241011814>
- Cahyani, N. putu M., Dantes, N., & Rati, N. W. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 362–370.
- Gading, I. K., & Kharisma, K. D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 1(2), 153–160.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, D., & Putri, K. H. (2024). Analisis Faktor Penghambat dan Upaya untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268461088>
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6).
- Konseling, J. B. D. (2022). *Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik. Baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:245827224>
- Maghfiroh, N., & Hanafi, I. R. (2023). Peran Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258632119>
- Masirah, S., & Chantika, M. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Rangsang Barat. *Jompema*, 1(1).
- Nababan, D., Alva, H., Rambe, R., Dina, L., Sitorus, W., Ilmu Pendidikan, F., Kriten, A., & Tarutung, I. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI DALAM KELAS. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 259–264. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Qona'ah, I. (2023). Evaluasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Formal. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257342825>
- Rahma, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Window Shopping Terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2).
- Savitri, D. A. P., Kanca, I. N., & Made Agus Dharmadi. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR BOLAVOLI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(1).
- Suasapha, A. H. (2020). *Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234988067>

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:261993509>